

INTER DITAHAN ROMA 2-2

Juventus Lanjutkan Tren Positif

TURIN (KR)- Juventus melanjutkan tren positif, usai mengatasi tamunya, Sassuolo 3-1 dalam lanjutan Liga Serie A Italia di Allianz Stadium, Senin (11/1) dini hari WIB. Ini merupakan kemenangan beruntun *Bianconeri* dalam liga laga terakhir yang menempatkan mereka pada posisi empat besar klasemen sementara dengan nilai 33.

Hasil kurang maksimal diraih Inter Milan yang harus puas bermain imbang 2-2 dengan tuan rumah AS Roma di Olimpico. Inter tetap di posisi *runner up*, mengemas nilai 37 dan Roma menempel di bawahnya, mengumpulkan nilai 34.

Sukses diraih Napoli yang membungkam tuan rumah Udinese 2-1 di Dacia Arena. *Partenopei* me-

nempati peringkat 6 dengan nilai 31 dan Udinese bertengger di urutan 14 dengan nilai 16. Hasil lainnya, Lazio membungkam tuan rumah Parma 2-0 di Ennio Tardini, Fiorentina mengatasi Cagliari 1-0 dan Hellas Verona mengalahkan Crotone 2-1.

Kemenangan Juve itu harus dibayar mahal dengan cederanya dua pemainnya, Paulo Dybala



dan Weston McKennie. Keduanya harus ditarik keluar pada babak pertama karena tidak bisa melanjutkan pertandingan.

"Dybala mengalami cedera pada ligamen kolateral di bagian dalam lututnya. Kami akan mengevaluasinya dalam beberapa hari ke depan dan berharap tidak ada yang serius. Mc-

Kennie sudah mengalami sedikit masalah otot kemarin dan dia merasakannya lagi," beber pelatih Juve Andrea Pirlo seperti dilansir *Sky Sport Italia*.

Pirlo pun menandakan arti pentingnya kemenangan pasukannya atas Sassuolo itu. "Penting bagi kami untuk memberikan rasa konsistensi dengan menang malam ini, jika tidak, kemenangan di Milan pada Rabu tidak akan berarti apa-apa," ujarnya.

Diakuinya, pasukannya masih menunjukkan kelemahan-kelemahan meski mampu memenangkan pertandingan. "Kami sedikit lamban dan sedikit kurang terorganisir. Gelandang kami terlalu pasif dan dua bek tidak ditempatkan dengan benar melawan striker. Dia



Cristiano Ronaldo (kanan) merayakan golnya ke gawang Sassuolo bersama rekan setimnya Federico Bernardeschi.

diberi terlalu banyak ruang, jadi meskipun itu adalah sentuhan pertama yang bagus bagi Defrel, kami membuat kesalahan di lini tengah dan pertahanan," terangnya.

Juve sebenarnya sudah mendapat keuntungan sejak akhir babak pertama

setelah tim tamu harus bermain dengan 10 orang menyusul dikeluarkannya kartu merah untuk Pedro Obia. Juve baru memecah kebuntuan menit 50 melalui gol Danilo lewat tendangan jarak jauh. Sassuolo sempat menyamakan kedudukan pada menit 58

setelah Gregoire Defrel berhasil menuntaskan umpan Hamed Traore. Juve baru kembali *leading* menit 82 berkat gol Aaron Ramsey, hasil kerja sama dengan Gianluca Frabotta. Gol Cristiano Ronaldo pada pengujung laga menutup kemenangan Juve. **(Jan)-d**

YUDIANTO DWI NUGROHO

Ketua Pengkab PABSI Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Yudianto Dwi Nugroho terpilih sebagai Ketua Pengurus Kabupaten (Pengkab) Pesatuan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) Gunungkidul secara akklamasi dalam rapat yang diselenggarakan di Markas National Paralympic Committee (NPC) Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Minggu (10/1).

Pembentukan pengurus ini menyusul dibubarkannya secara nasional Perumpulan Angkat Besi, Angkat Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) beberapa waktu lalu. Rapat dihadiri Ketua Pengda PABSI DIY Diana Ramadanti, Ketua Umum KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso dan Wakil Ketua Bidang Orga-



Yudianto Dwi Nugroho

nisasi Drs Bambang Sutrisna. "Semoga cabor yang sebelumnya masuk PABBSI segera membentuk kepengurusan juga," kata Ketua Umum KONI Gunungkidul.

Peserta musyawarah ada tiga klub angkat besi,

Pedana Mentel, Purbosari Logandeng dan SMAN 1 Patuk. Selanjutnya ketua terpilih didampingi masing-masing klub akan menyusun pengurus lengkap dalam minggu ini. Setelah itu akan disampaikan kepada Pengurus Daerah (Pengda) PABSI DIY untuk disahkan dan Pengkab Gunungkidul akan mendaftarkan diri sebagai anggota KONI. Sementara untuk pembentukan Pengkab Angkat Berat (AB) dan Binaraga masih dalam persiapan. Untuk menjadi anggota KONI tidak sekadar membentuk pengurus tetapi akan dilihat kinerjanya. "Kami yakin PABSI akan bekerja keras dalam memajukan prestasi atlet-atlet angkat besi yang ada di sini," tambah Jarot. **(Ewi)-d**

SOAL KEPASTIAN KOMPETISI

Ichsan Pratama: Jangan PHP Terus

YOGYA (KR)- Gelandang andalan PSIM Yogya Ichsan Pratama ingin segera ada kepastian nasib kompetisi dari PSSI, dilanjutkan atau memulai musim baru. Tidak menggantung seperti saat ini dan tidak ingin diberi PHP terus.

Inginnya ada kepastian ada atau tidak kompetisi, jangan sampai 'gantung' seperti ini, buat liga baru atau lanjut pun seperti ini waktu semakin mepet dan banyak tim tidak siap. Intinya ada kepastian dari PSSI lanjut atau musim baru, jangan PHP terus," tandas Ichsan saat dihubungi *KR*, Senin (11/1).

Ichsan sendiri sudah habis masa kontraknya di PSIM pada Desember tahun lalu dan mengaku belum ada pembicaraan lagi dengan manajemen tim 'Laskar Mataram' untuk kelanjutannya. "Sampai sekarang belum ada lagi pembicaraan dengan manajemen PSIM karena memang

kelanjutan kompetisi belum jelas," ujarnya.

Melihat kiprahnya di PSIM saat berkompetisi, peluang Ichsan untuk dipertahankan pun terbuka lebar. Pemain berusia 27 tahun ini, saat itu hampir tidak pernah absen dalam setiap pertandingan dan punya peran sentral dalam menghidupkan lini tengah. Pemain yang pernah memperkuat PSS Sleman itu sudah dua musim memperkuat PSIM. Namun untuk musim kedua bersama PSIM, hingga saat ini belum sempat terjun dalam kompetisi menyusul penundaan Liga 2 akibat pandemi virus korona.

Sebenarnya Ichsan sempat memperkuat PSIM di laga perdana musim 2020 saat dikalahkan tuan rumah Sriwijaya FC dengan skor 1-2 di Stadion Gelora Sriwijaya. **(Jan)-d**

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul akan mulai mencoba melakukan penyesuaian dengan kebijakan baru dalam proses pencairan dana hibah dari APBD Kabupaten Bantul. Dibaginya dana saat pencairan ke dalam empat besaran berbeda membuat induk organisasi olahraga di 'Bumi Projotamansari' ini harus melakukan penyesuaian.

Ketua Umum (ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada *KR* di Bantul, Senin (11/1) mengatakan, dengan adanya perubahan proses pencairan dana hibah mulai



Drs H Subandrio MPd

tahun 2021 ini, pihaknya mau tidak mau harus mulai adaptasi dengan kebijakan ini sekaligus melakukan penyesuaian. "Ya kami

harus siap dan akan melakukan penyesuaian dengan kebijakan baru ini," jelasnya.

Dana hibah bagi KONI Bantul mulai tahun 2021 akan dibagi dalam 4 persentase berbeda. Untuk tahap pertama (triwulan pertama), anggaran yang akan diberikan sebesar 20 persen dari total anggaran, kemudian di triwulan kedua diberikan 30 persen, pada triwulan ketiga sebesar 40 persen dan pada triwulan keempat hanya 10 persen.

Pembagian besaran pencairan ini berbeda dengan kebijakan sebelumnya dimana hanya dibagi dalam dua tahap saja.

Selain itu, untuk anggaran dana kesekretariatan KONI, pada kebijakan sebelumnya, langsung diberikan secara penuh untuk satu tahun anggaran di tahap pertama. "Ya memang berbeda. Sekarang, dana kesekretariatan juga cair secara bertahap, tidak langsung cair di awal," ujarnya.

Dengan kenyataan tersebut, Subandrio mengatakan, pihaknya saat ini bersama pengurus dan nantinya bersama seluruh cabor akan berkoordinasi untuk membahas rencana anggaran belanja (RAB) selama setahun terlebih dahulu. **(Hit)-d**

WALIKOTA INGATKAN KONI YOGYA

Pentingnya Soliditas Pengurus Demi Prestasi

BCB #04 Menyusuri Kawasan Tamansari

YOGYA (KR) - Kegiatan Bersepeda Cagar Budaya (BCB) #04 kembali diadakan. Rute yang dipilih kali ini melewati beberapa lokasi bersejarah di Yogyakarta. Kegiatan bersepeda yang diikuti sejumlah tokoh ini tetap dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Bersepeda Cagar Budaya yang dilaksanakan pada Sabtu pekan lalu ini mengambil garis start dan finish di Rumah Dinas Kepala Bank Indonesia (BI) DIY di Sagan. Menurut koordinator BCB Y Sri Susilo, rute BCB #04 mulai dari Sagan menuju Tugu Pal Putih, Kantor *Kedaulatan Rakyat* (KR), BI Heritage, Masjid Gedhe, Kampung Kauman, Pasar Ngasem, Kawasan Cagar Budaya Tamansari (Kampung Batik dan Cyber), Plengkung Gading, Pura Pakualaman.

"Kegiatan BCB merupakan bersepeda dalam kelompok kecil, maksimum 10 pegawai. Rute melewati kawasan cagar budaya (heritage) di Yogyakarta," jelas Y Sri Susilo dalam siaran persnya kepada *KR*, Senin (11/1). **(Aha)-d**



Peserta gowes kegiatan Bersepeda Cagar Budaya (BCB) #04 berfoto bersama di depan KR.

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti kembali mengingatkan pentingnya soliditas pengurus dalam pencapaian target-target prestasi dan program kerja yang telah dicanangkan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya. Untuk itu, kegiatan kegiatan yang dilaksanakan untuk menambah keakraban dan soliditas pengurus memang penting untuk digelar.

Dengan soliditas kepengurusan, Haryadi menilai, langkah organisasi dalam menjalankan program-programnya akan bisa lebih mudah karena akan menjadi tanggung jawab bersama. "Yang terpenting adalah kepengurusan harus selalu solid," tegas Haryadi saat melepas rombongan pengurus menuju Magelang untuk bersilaturahmi ke kediaman pelatih dayung Kota Yogya, Mingyu (10/1).

Prestasi dan pembinaan di dunia olahraga jelas membutuhkan dukungan dari manajemen yang baik di induk organisasinya. Untuk itu, KONI Yogya sebagai induk organisasi dari semua cabang olahraga (cabor) prestasi, menjaga kesolidan kepengurusannya. Hal tersebut ditunjukkan agar, ke depan KONI Yogya semakin maksimal dalam mendukung sekaligus mencetak atlet berprestasi lewat cabor binanya.

Bersama Ketua Umum (Ketum) yang baru, Aji Karnanto SE MM, Haryadi ingin KONI Yogya ke depan bisa terus berkembang dan meningkatkan potensi-potensi atlet di wilayah Kota Yogya agar dapat berprestasi di level DIY, nasional atau bahkan internasional. "Untuk mewujudkan, KONI Yogya harus terus menjaga kerja sama dan soliditas antarpengurusnya," pesannya.



Walikota Yogya Haryadi Suyuti (ketiga dari kiri) didampingi Ketum KONI Yogya, Aji Karnanto (dua dari kiri) saat memberikan sambutan kepada rombongan pengurus KONI Yogya.

Masih dalam masa pandemi Covid-19 ini, Haryadi juga kembali berpesan kepada semua pengurus KONI Yogya untuk tetap menjaga dan mematuhi protokol kesehatan (prokes) demi menjaga kesehatan pribadi dan insan olahraga, baik atlet dan pelatih.

Sementara itu Ketum

KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM mengatakan, di awal tahun 2021 ini pihaknya ingin terus memotivasi seluruh pengurus untuk terus berkomitmen melakukan pembinaan olahraga di Kota Yogya melalui organisasi ini. Berbagai kegiatan formal dan informal dilakukan demi terus menjaga soliditas kepengu-

rusan. Salah satunya kunjungan silaturahmi ke kediaman Pak Kambuh yang merupakan pengurus dan pelatih cabor dayung Kota Yogya di Magelang. Dalam kunjungan yang berlangsung informal dan santai namun tetap mematuhi prokes pencegahan Covid-19 tersebut, seluruh jajaran pemimpin KONI Yogya ikut berpartisipasi dalam rombongan.

Mulai dari Ketum Aji Karnanto, Wakil Ketua Umum (WKU) I Bastari Ilyas SH MH, WKU II Danardono MOR, WKU III Kusmarbono, Sekum Iriantoko Cahyo Dumadi hingga Bendahara Dra Dwi Haroyah SE MSi. "DI awal tahun 2021 ini, kami ingin terus jalin koordinasi dan komunikasi dengan semua pengurus demi mendukung soliditas organisasi. Untuk itulah, kami beberapa kali gelar kegiatan santai seperti ini," ujarnya. **(Hit)-d**